



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 6275-6281

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peran Kepemimpinan Kepala MI Darul Hikmah Dalam Meningkatkan Mutu Dan Kualitas Madrasah

A.Tsabat Izzudin^{1✉}, Abdrahmanrabbani², Adisel³, Sri Susilowardani⁴

Manajemen Pendidikan Islam, Uinfas Bengkulu

Email: Abdullahtsabatizzudin11@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya seorang kepala sekolah dituntut memiliki beberapa kemampuan dan ketrampilan, yang ditunjukkan dalam bentuk kinerjanya. Hanya saja tidak semua kepala sekolah memiliki kualitas kinerja yang baik, sehingga perlu dilakukan berbagai macam upaya untuk meningkatkan kinerja kepala madrasah tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai agen perubahan, agen penggerak, visioner, kepala madrasah sebagai penentu kualitas dan lain-lain. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan Subjek yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 13 orang, yang terdiri dari 12 orang guru dan 1 orang pegawai tata usaha. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan pemberian kuisioner. Data hasil penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif yaitu dengan mencari rata-rata peningkatan kinerja kepala madrasah dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara signifikan supervisi kepala madrasah dapat meningkatkan kinerja guru serta out put yan dihasilkan.

Kata Kunci : *kepemimpinan, mutu, madrasah*

Abtrack

In order to carry out his duties and responsibilities, a school principal is required to have several abilities and skills, which are shown in the form of his performance. It's just that not all school principals have good performance quality, so various efforts need to be made to improve the performance of the madrasa principal. The purpose of this study is to find out how the leadership role of the school principal as an agent of change, driving agent, visionary, madrasah head as a determinant of quality and others. This research is a type of action research. The subjects involved in this study totaled 13 people, consisting of 12 teachers and 1 administrative officer. Collecting data in the study was carried out using observation techniques, interviews, documentation and questionnaires. The research data were then analyzed using descriptive statistical analysis techniques, namely by looking for an average increase in the performance of madrasah heads and teachers. The results of the study show that the supervision of the madrasa principal can significantly improve teacher performance and the resulting output.

Keyword : *Leadership, Quality, Madrasah*

PENDAHULUAN

Peran kepemimpinan merupakan hal yang sangat penting untuk dikaji karena kepemimpinan adalah roda penggerak sebuah lembaga dan menjadi penentu kualitas dan arah keberhasilan lembaga atau organisasi. Kepemimpinan harus mampu secara cepat dan tepat dan tidaklah berlebihan jika seorang pemimpin (*leader*) bukan sekedar pengambil keputusan (*decision making*) tapi sebagai kunci keberhasilan sebuah lembaga atau organisasi. Pola kepemimpinan yang ditujukan untuk memberi arti pada kerja dan usaha yang perlu dilakukan bersama-sama oleh para anggota organisasi dengan cara memberi arahan dan makna pada kerja dan usaha yang dilakukan berdasarkan visi yang jelas. Kepemimpinan juga disebut sebagai agen perubahan. Yang merupakan individu yang bertugas mempengaruhi target/sasaran perubahan agar mereka mengambil keputusan sesuatu dengan arah yang organisasi kehendaki. Selain itu agen perubahan juga harus dapat diandalkan dalam menghubungkan antara sumber perubahan baik itu inovasi maupun kebijakan organisasi dengan target perubahan. Untuk itu ada sejumlah peran agen perubahan yang harus dilaksanakan sebagai pemimpin perubahan.

Kepemimpinan sebagai roda penggerak merupakan alam konteks lembaga pendidikan Islam, komponen yang menjadi motor penggerak kepemimpinan tersebut adalah kepala sekolah/madrasah, guru, staf dan seluruh elemen pendidikan. Dalam tulisan ini, penulis menemukan ada sembilan teori kepemimpinan yang ada relevansinya dengan tipe kepemimpinan dalam lembaga pendidikan Islam yaitu; teori otokratis dan kepemimpinan otokratis, teori psikologis, teori sosiologis, teori suportif, teori laissez faire, teori kelakuan

pribadi, teori sifat orang-orang besar (traits of great man), teori situasi dan teori humanistik/populistik.

Peran kepemimpinan sebagai penentu kualitas . Keefektifan kepemimpinan dalam upaya penumbuhan kualitas tersebut akan dapat dilihat dari beberapa hal. Pertama, adalah komitmennya dalam mengambil tanggung jawab atas keefektifan sistem manajemen mutu. Pemimpin harus sangat memahami tentang sistem dan kendala-kendala sistemik di organisasinya. Pemahaman terhadap kendala-kendala yang bersifat sistemik tersebut harus menjadi perhatian utama oleh pemimpin di dalam organisasi, sehingga kemudian dapat mengeluarkan berbagai kebijakan untuk menyelesaikan berbagai kendala sistemik tersebut. Bahkan pemimpin juga harus mengembangkan desain sistem di dalam organisasi yang lebih efektif dalam mencapai kualitas.

Peran ini kepala sekolah harus mampu melakukan pembinaan, pengembangan kemampuan professional, perbaikan situasi pembelajaran secara menyeluruh dan berkesinambungan. Dengan memperhatikan peran dan fungsi kepala sekolah sebagai pemimpin utama dalam lembaga pendidikan, maka kualitas dan mutu lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan Islam akan mencapai hasil yang maksimal sesuai harapan masyarakat secara luas. Memasuki abad 20 pendidikan Islam menunjukkan perkembangan yang luar biasa dari aspek kuantitas maupun kualitas. Hal ini ditandai dengan munculnya sekolah elit muslim dengan konsep full day school maupun boarding school (sekolah berasrama) dengan biaya yang sangat mahal, namun banyak diminati oleh masyarakat terutama kelas ekonomi menengah ke atas. Gambaran ini menandakan bahwa kualitas pendidikan Islam kini telah mampu bersaing dalam dunia global.

Peran kepemimpinan sebagai Agen perubahan. Berorganisasi atau berkelompok, sangat membutuhkan seorang pemimpin yang memiliki kemampuan untuk berperan dalam meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia. Oleh karena itu para pemimpin pada sebuah organisasi sedapat mungkin berperan sebagai penentu arah bagi sumber daya manusia dan sedapat mungkin menjadi agen perubahan, juru bicara dan pelatih. Berperan tidaknya seorang pemimpin dalam mensukseskan organisasi tercermin pada gaya kepemimpinan yang diterapkan untuk mempengaruhi para pengikutnya. Gaya kepemimpinan yang dimaksud adalah gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kebutuhan pengikutnya dengan maksud mampu membuat pengikutnya beraksi bersama-sama untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Begitu banyak peran kepemimpinan dan yang harus dilakukan untuk mengembangkan dan menumbuhkan kualitas dalam lembaga atau organisasi. Peran-peran tersebut merupakan hal khusus yang hanya bisa dilakukan oleh seorang yang memiliki kalangan sebagai seorang pemimpin organisasi.

Untuk menentukan tercapai tidaknya suatu program maka diperlukan alat yaitu evaluasi. Evaluasi kelembagaan berfungsi untuk menentukan berperan tidaknya seorang kepemimpinan seperti roda penggerak, agen perubahan, penentu arah dan penentu kualitas pengelolaan kelembagaan.

METODE PENELITIAN

Model evaluasi system pendidikan bertitik tolak dari pandangan bahwa keberhasilan suatu program pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, ciri anak didik maupun lingkungan sekitarnya, tujuan program dan peralatan yang dipakai, serta prosedur dan mekanisme pelaksanaan program itu sendiri. Evaluasi model ini dimaksudkan untuk membandingkan kinerja dari berbagai dimensi program yang sedang dikembangkan dengan sejumlah criteria tertentu, untuk akhirnya sampai pada suatu deskripsi mengenai program yang dinilai tersebut.

Subjek yang terlibat dalam penelitian tindakan sekolah ini adalah guru-guru di MI Darul Hikmah yang berjumlah 13 orang, yang terdiri dari 12 orang guru dan 1 orang pegawai tata usaha. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai April 2023. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini berupa data primer. Data primer ini merupakan data yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan penyelidikan yang sedang ditangani. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan teknik pemberian kuisisioner, observasi, wawancara, serta dokumentasi. Data hasil penelitian kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif yaitu dengan mencari rata-rata peningkatan kinerja guru yang menentukan tinggi kinerja guru setelah dilakukan Evaluasi Kelembagaan.

HASIL PENELITIAN

Kegiatan penelitian diawali dengan observasi untuk mengetahui keadaan awal kinerja guru. Hasil penilaian kondisi awal kinerja guru yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Tahun Pelajaran 2023/2024 menunjukkan bahwa penilaian kinerja guru menunjukkan bahwa guru yang mempunyai penilaian kinerja yang cukup baik ada 13 orang atau mencapai 75% dari total guru yang diamati. Berdasarkan hasil penilaian terhadap kondisi awal terkait dengan penilaian kinerja guru yang masih rendah, maka perlu mendapatkan tindakan untuk dapat meningkatkan kinerja guru. Salah satu upaya yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah., yaitu dengan melaksanakan observasi dan supervisi kelas.

Lalu dilanjutkan dengan pelaksanaan supervisi kepala sekolah yang telah dilakukan dalam rangka meningkatkan kinerja guru di SD MI Darul Hikmah tahun pelajaran 2023/2024. dengan menggunakan teknik supervisi perorangan seperti: kunjungan kelas,

percakapan pribadi, kunjungan antar kelas, penilaian sendiri. Sedang teknik supervisi kelompok meliputi: kepanitiaan, kursus, laboratorium kelompok, bacaan terpimpin, demonstrasi pembelajaran, perjalanan staf, diskusi panel, perpustakaan profesional, organisasi profesional, bulletin supervisi, sertifikasi guru, tugas belajar, pertemuan guru. Kepala sekolah juga memberikan arahan kepada setiap guru untuk memanfaatkan segala fasilitas dan sumber daya yang ada di sekolah guna mendukung proses belajar yang lebih baik.

Dalam pelaksanaan supervisi, kepala sekolah juga menanyakan kepada anak didik dan wali murid tentang kondisi belajar yang ada di kelas masing-masing, selain itu kepala sekolah juga selalu berupaya untuk memberikan dukungan baik fisik maupun mental terhadap semua guru maupun peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Kepala sekolah selalu memberikan kesempatan kepada para guru untuk menyampaikan aspirasi atau pendapatnya dalam upaya mengembangkan proses belajar di sekolah. Dengan adanya kegiatan supervisi ini, maka dapat diketahui hasil penilaian terhadap kinerja guru di MI Darul Hikmah. Berdasarkan penilaian kinerja guru dapat diketahui bahwa terdapat 10 guru atau 100% dari seluruh guru yang diamati dalam penelitian yang sudah mampu menunjukkan kinerja yang baik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa target pencapaian dalam pelaksanaan tindakan pada penelitian ini sudah tercapai. Dimana lebih dari 75% guru telah mampu mendapatkan penilaian motivasi yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan sekolah yang terkait dengan upaya meningkatkan kinerja guru melalui pelaksanaan supervisi kepala sekolah menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kinerja guru setelah dilaksanakan supervisi kepala sekolah. Kinerja guru pada dasarnya merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik kinerja seorang guru dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh oleh seorang guru, bagaimana seorang guru melaksanakan proses pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran serta memberikan tindak lanjut dari evaluasi pembelajaran, dan hasil kerja yang diperoleh oleh seorang guru.

Peningkatan kualitas pendidikan sangat bergantung pada kinerja guru. Kinerja guru yang baik akan berpengaruh terhadap proses belajar siswa, seorang guru yang memiliki kinerja yang baik tentunya akan mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik serta mampu mengkondisikan kelasnya dengan baik.

Selain dipengaruhi oleh faktor internal, kinerja guru juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan kerja, budaya sekolah, gaya kepemimpinan serta supervisi kepala sekolah. Jika ada salah satu komponen peningkatan kinerja tidak dalam kondisi optimal maka kualitas kinerja juga kurang optimal. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru secara signifikan adalah supervisi kepala sekolah.

Tujuan pelaksanaan program supervisi adalah membantu guru dalam meningkatkan kinerja sekaligus mutu pendidikan. Kegiatan supervisi umumnya difokuskan pada pengembangan profesionalitas guru melalui kegiatan pelatihan dan pembinaan, workshop, serta pemberian dorongan dan penghargaan kepada guru berprestasi.

SIMPULAN

Pelaksanaan kinerja kepala madrasa di MI Darul Ikma Menunjukkan setiap fase dan semester mengalami perubahan dari sistem perekerutan guru, SDM yang dihasilkan dan output yan luar biasa baiknya dan akhirnya banyak anak luar desa mendaftar ke MI Darul Hikmah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, D. (2015). Keterkaitan Keterbukaan Komunikasi, Penghargaan Dari Pimpinan, dan Partisipasi Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 12(1), 31-52.
- Jihad, A. (2013). *Menjadi guru profesional: Strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global*. Penerbit Erlangga.
- Kahar, I. A. (2008). Konsep kepemimpinan dalam perubahan organisasi (Organizational Change) pada perpustakaan perguruan tinggi. *Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, 4(1), 21-27.
- Praire, Paolo. (2015). *"Kepemimpinan Pendidikan"*. Jakarta: Afabeta Press. Hal 12
- Priansa, Donni Junidan Rismi Somad. (2014). *"Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah"*. Bandung: Alfabeta. Hal 10
- Raberi, A., Fitria, H., & Fitriani, Y. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Al-Qiyam*, 1(2), 11–20. <http://ojs.staialfurqan.ac.id/alqiyam/article/view/123/80>.
- Rahmawati, A. S., & Astuti, A. P. (2017). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Kimia Terhadap Keterampilan Pembelajaran Laboratorium Siswa Kelas XII SMA N 11 Semarang. *Jurnal Pendidikan Sains*, 5(1). <https://doi.org/10.26714/jps.5.1.2017.47-55>.

- Ratnawati, S., & Atmaja, H. E. (2020). Pentingnya Kompetensi, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Mendorong Prestasi Kerja. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.47686/bbm.v6i01.283>.
- Rivai, A. (2021). Pengaruh Pengawasan, Disiplin dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1). <https://doi.org/10.30596%2Fmaneggio.v4i1.6715>.
- Saifullah, S. (2020). Determinasi Motivasi Dan Kinerja Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompetensi Profesional Guru (Studi Kasus Di SMAN Negeri 1 Kota Bima) Literature Review Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i2.340>.
- Selfiati, F., Lian, B., & Wardarita, R. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru SMP Se-Kecamatan Sako Palembang. *Jurnal Pendidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v9i1.604>.
- Sohim, B., Syah, S., & Hanafiah, H. (2021). Kompetensi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI Di SMP Nurul Ihsan Banjaran Kabupaten Subang Jawa Barat. *Jurnal*
- Syafar, D. (2017). Teori Kepemimpinan dalam Lembaga Pendidikan Islam. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 147-155.
- Syafar, D. (2017). Teori Kepemimpinan dalam Lembaga Pendidikan Islam. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 147-155.
- Utami, S. (2019, May). Meningkatkan mutu pendidikan Indonesia melalui peningkatan kualitas personal, profesional, dan strategi rekrutmen guru. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 518-527).
- Veirissa, A. H. (2021). kualitas guru di Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 4, No. 1, pp. 267-272).
- Yuliandri, J., & Kristiawan, M. (2017). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*.